

ONTOLOGI

SETARA DGN FILSAFAT PERTAMA,
PENGETAHUAN TTNG SEBAB, ADA
SEBAGAI ADA, TENTANG HAL-HAL
ABADI

PAHAM

Monoisme:

Paham ini menganggap hakikat yang asal dari seluruh kenyataan itu hanya satu, tidak mungkin dua, baik materi ataupun rohani.

Paham ini terbagi ke dalam 2 aliran :

Monism

1. Materialism: sumber yang asal itu adalah materi. Thales, Anaximenes, Demokritos.
2. Idealism: hakikat kenyataan yang beraneka ragam itu semua berasal dari ruh (sukma) atau sejenis dengannya, yaitu sesuatu yang tidak berbentuk dan menempati ruang. Plato, Hegel

Dualisme

Benda terdiri dari 2 macam hakikat sbg asal sumbernya yaitu hakikat materi dan hakikat ruhani, benda dan ruh, jasad dan spirit.

Tokoh: Rene Descartes (1596-1650 M) yang dianggap sebagai bapak filsafat modern. Ia menamakan kedua hakikat itu dengan istilah dunia kesadaran (ruhani) dan dunia ruang (kebendaan).

Pluralism

Segenap macam bentuk merupakan kenyataan, kenyataan alam ini tersusun dari banyak unsur.

- Tokoh aliran ini pada masa Yunani Kuno adalah Anaxagoras dan Empedocles yang menyatakan bahwa substansi yang ada itu terbentuk dan terdiri dari 4 unsur, yaitu tanah, air, api, dan udara.

Pluralisme

Tokoh modern aliran ini William James (1842-1910 M), psikolog dan filosof Amerika. Dalam buku *The Meaning of Truth*, ia mengemukakan, tiada kebenaran mutlak, yg berlaku umum, yg bersifat tetap, yg berdiri sendiri, lepas dari akal yg mengenal. Apa yg kita anggap benar sebelumnya d4 dikoreksi/diubah oleh pengalaman berikutnya.

Nihilism

Nihilisme, bahasa Latin yg berarti nothing atau tidak ada. Doktrin ttg nihilisme ada semenjak zaman Yunani Kuno, tokohnya yaitu Gorgias (483-360 SM) yg memberikan 3 proposisi ttg realitas: Pertama, tidak ada sesuatupun yg eksis, Kedua, bila sesuatu itu ada ia tidak dapat diketahui, Ketiga, sekalipun realitas itu dapat kita ketahui ia tidak akan dapat kita beritahukan kpd orang lain. Tokoh modern, Friedrich Nietzsche.

Friedrich Nietzsche

(1844-1900)

- ❖ Manusia unggul (*Uebermensch*) dicapai lewat penderitaan sedemikian rupa sehingga muncul kehendak untuk berkuasa (Moralitas budak dan tuan).
- ❖ Tuhan telah mati-dan kita yang membunuhnya.
- ❖ Tentang pengetahuan hanya untuk berkuasa dan bahasa memalsukan fakta.

Agnosticism

Paham ini mengingkari kesanggupan manusia untuk mengetahui hakikat benda. Baik hakikat materi maupun ruhani. Kata Agnosticisme berasal dari bahasa Greek yaitu Agnostos yang berarti unknown A artinya not Gno artinya know.

Agnosticism

Paham ini dapat ditemui dlm existentialism dengan tokoh-tokohnya seperti: Soren Kierkegaard (1813-1855 M), yang terkenal dengan julukan sebagai Bapak Filsafat Eksistensialisme dan Martin Heidegger (1889-1976 M) seorang filosof Jerman, serta Jean Paul Sartre (1905-1980 M), seorang filosof dan sastrawan Prancis yang atheis. (Bagus, 1996).

[Lebih jauh](#)

Søren Kierkegaard (1813-1855)

- Manusia itu **menjadi**, dari kemungkinan ke kenyataan → berani mengambil keputusan.
 - Estetis : Kesenian, keindahan, tidak ada iman.
 - Etis : Dunia batin
 - Religius : Bergerak pada yang absolut, Tuhan.

Martin Heidegger (1889-1976)

- ❖ *Sein* (ada): berada bagi manusia. *Seiende*: beradanya benda-benda.
- ❖ *Dasein*, eksistensi dan berada dalam dunia. *Dasein* ada yang menuju kematian.
- ❖ Manusia sadar akan diri.

Jean Paul Sartre (1905-1980)

1. *Entre en soi: (being in itself)*: ada pada dirinya, tidak aktif tidak pasif, tidak afirmatif *tidak negatif*: → *ada begitu saja*. Benda tidak bertanggung jawab atas keberadaan dirinya, ini memuakkan (*nauseant*).
2. *Entre four soi*: berada untuk diri, manusia sadar kalau berada. Manusia bertanggungjawab atas keberadaan dirinya.

Kebebasan sepenuhnya, orang lain sebagai neraka (fakta: kebebasan dibatasi oleh kehadiran orang lain).

EPISTEMOLOGI

- TEORI ILMU PENGETAHUAN
- DARI BHS YUNANI: EPISTEME (PENGETAHUAN) DAN LOGOS (TEORI)

EPISTEMOLOGI

STRUKTUR PIKIRAN

1. MENGAMATI
2. MENYELIDIKI
3. PERCAYA
4. HASRAT
5. MAKSUD
6. MENGATUR
7. MENYESUAIKAN
8. MENIKMATI

EPISTEMOLOGI

- CIRI PENGETAHUAN ILMIAH
 1. BERLAKU UMUM
 2. MEMPUNYAI KEDUDUKAN MANDIRI
 3. MEMPUNYAI DASAR PEMBENARAN
 4. SISTEMATIK
 5. INTERSUBJEKTIF

EPISTEMOLOGI

JENIS PENGETAHUAN

1. PENGETAHUAN BIASA
2. PENGETAHUAN ILMIAH
3. PENGETAHUAN
FILSAFATI
4. PENGETAHUAN AGAMA

EPISTEMOLOGI

PENGETAHUAN DIPANDANG ATAS DASAR KRITERIA

1. PENGETAHUAN INDRAWI

2. PENGETAHUAN AKAL BUDI

3. PENGETAHUAN INTUITIF

4. PENGETAHUAN KEPERCAYAAN

Epistemologi Islam

AKSIOLOGI

- AXIOS, NILAI,
SESUATU
YANG
BERHARGA
- LOGOS, TEORI,
AKAL

AKSIOLOGI

PROBLEM

1. KODRAT NILAI

**APAKAH BERASAL DARI KEINGINAN,
KESENANGAN, KEPENTINGAN, PENGALAMAN YG
MENDORONG SIKAP HIDUP, RELASI BENDA-BENDA
SBG SARANA UNTUK MENCAPAI HIDUP**

2. PERBEDAAN PANDANGAN

3. KRITERIA NILAI

4. HUBUNGAN NILAI DNGN FAKTA

1) SUBJEKTIVISME

2) OBJEKTIVISME LOGIS


3) OBJEKTIVISME METAFISIK

AKSIOLOGI

ETIKA

- NILAI ATAU NORMA MORAL YG MENJADI PEGANGAN SESEORANG ATAU KELOMPOK DLM MENGATUR TINGKAH LAKU
- KUMPULAN ASAS ATAU NILAI MORAL, MISALX KODE ETIK
- ILMU TENTANG YANG BAIK ATAU YANG BURUK, IA MENJADI ILMU JIKA KEMUNGKINAN ETIS YANG BEGITU SAJA DITERIMA MENJADI BAHAN REFLEKSI BAGI PENELITIAN SISTEMATIS DAN METODIS, DLM HAL INI SAMA DENGAN FILSAFAT MORAL

UNLESS



Seven social sins: politics without principles, wealth without work, pleasure without conscience, knowledge without character, commerce without morality, science without humanity, and worship without sacrifice.

(Mahatma Gandhi)

ixquotes.com

AKSIOLOGI

Politics without principle



AKSIOLOGI

Wealth without work



AKSIOLOGI

3. Pleasure without conscience
(suara hati)



AKSIOLOGI

1. Knowledge without character



AKSIOLOGI

Commerce without morality



AKSIOLOGI

2. Science without humanity



AKSIOLOGI

Worship without sacrifice
(pengorbanan)

